

**KELIRU DENGAR BUNYI VOKAL DALAM BAHASA JERMAN: KESULITAN
MEMPERSEPSI BUNYI DALAM KETERAMPILAN MENYIMAK MAHASISWA JURUSAN
BAHASA JERMAN**

Mahardhika Veronica Putri
putriveronica93@gmail.com
Universitas Gadjah Mada

ABSTRAK

Hasil survei yang dilakukan melalui kuesioner dan tanya jawab untuk mendapatkan informasi awal mengenai kemampuan berbahasa apa yang dirasa sulit oleh pembelajar bahasa Jerman menunjukkan bahwa keterampilan menyimak adalah keterampilan yang dirasakan paling sulit. Kesulitan dalam menyimak ini diungkapkan oleh sembilan responden dari total 14 responden yang mengisi kuesioner. Dari hasil jawaban yang terekam pada kuesioner dan pertanyaan yang diajukan, salah satu kesulitan yang terjadi adalah kekeliruan dalam mempersepsi bunyi oleh responden dalam memahami ucapan yang diucapkan oleh penutur asli. Berdasarkan informasi ini maka makalah ini merumuskan adanya dua rumusan masalah yang pertama, bunyi vokal apa saja yang sering dipersepsikan keliru oleh pembelajar bahasa Jerman, dan kedua apa yang menyebabkan kekeliruan persepsi dengar tersebut terjadi. Tujuan penelitian ini adalah untuk melihat bunyi-bunyi vokal apa saja yang sering dipersepsikan keliru oleh pembelajar bahasa Jerman serta faktor-faktor yang menyebabkannya sehingga diharapkan dapat menjadi masukan dalam proses pembelajaran menyimak bagi pembelajar bahasa Jerman di kelas dalam memahami ujaran penutur asli maupun dalam tes menyimak bahasa Jerman. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Sumber datanya merupakan mahasiswa bahasa Jerman semester tujuh yang diasumsikan telah mendapatkan dan memahami sistem bunyi bahasa Jerman dengan baik. Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan kuesioner, tes menyimak serta wawancara. Kuesioner digunakan untuk menghimpun data-data pribadi responden tentang latar belakang responden terkait data diri, dan lama responden mempelajari bahasa Jerman yang dapat menjadi alat bantu untuk melihat kemampuan mahasiswa dalam memahami bahasa Jerman. Tes menyimak digunakan untuk mengetahui kemampuan responden dalam memahami sistem bunyi bahasa Jerman khususnya bunyi vokal sehingga dapat diketahui bunyi-bunyi vokal apa saja yang sering dipersepsikan keliru oleh responden dalam menyimak tuturan penutur asli. Instrumen tes menyimak ini akan dibuat sendiri oleh peneliti dengan bantuan penutur asli bahasa Jerman sebagai pengisi suara yang akan menuturkan kata-kata yang dipilih sebagai soal dalam tes menyimak. Teknik pengumpulan data yang terakhir adalah wawancara yang bertujuan untuk menggali lebih dalam tentang faktor-faktor yang menyebabkan responden atau mahasiswa pembelajar bahasa Jerman keliru dalam mempersepsikan bunyi vokal dalam bahasa Jerman. Pada tahap analisis data, data hasil tes menyimak berupa jawaban benar atau salah dari responden akan dihitung dan dilihat pola kesalahannya. Pola kesalahan ini digunakan untuk melihat bunyi-bunyi vokal mana saja yang sering dipersepsikan keliru oleh responden. Kemudian data yang ditulis mahasiswa di dalam kuesioner dan data hasil dari wawancara dianalisis untuk menemukan penyebab-penyebab yang melatarbelakangi responden mengalami keliru dengar dalam menyimak tuturan penutur asli bahasa Jerman.

Kata kunci: Menyimak, Bahasa Jerman, Psikolinguistik, Keliru Dengar, Persepsi Ujaran

REFERENSI

- Chaer, A. 2009. *Fonologi Bahasa Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta
Chaer, A. 2014. *Linguistik Umum*. Jakarta: Rineka Cipta.
Darjodowidjojo, S. 2003. *Psikolinguistik: Pengantar Pemahaman Bahasa Manusia*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
Djiwandono. S. 2011. *Tes Bahasa: Pegangan bagi Pengajar Bahasa*. Jakarta: PT. Indeks.
Fagan, S.M.B. 2009. *German: A Linguistic Introduction*. Cambridge: Cambridge University Press.
Muhammad. 2016. *Metode Penelitian Bahasa*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media
Parker, F. dan K. Riley. 2014. *Linguistics for Non Linguistics: A primer with Exercise*. Singapore: Pearson
Pateda, M. 1990. *Aspek-Aspek Psikolinguistik*. Flores: Penerbit Nusa Indah.
Perwitasari, A. 2012. *Fenomena Keliru Dengar: Studi tentang Persepsi Bunyi Vokal Pembelajar Bahasa Inggris di Indonesia*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press
Siswanto, Suyoto, Mukhlis. 2012. *Pengantar Fonologi*. Surakarta: Cakrawala Media
Tarigan, H.G. 1988. *Pengajaran Kedwibahasaan*. Bandung: Angkasa